

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode yaitu proses atau cara yang akan digunakan untuk mencari data yang didapat dalam penyelidikan, serta membantu menganalisis dan menarik kesimpulan yang diperoleh dalam penyelidikan secara sistematis, rasional, logis, dan bertujuan. Tentang operasi, sebelum, proses dan setelah pengumpulan data, untuk dapat menangani secara ilmiah dengan rumusan kasus tertentu.<sup>1</sup>

Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif ialah pandangan plural yang sebenarnya bersifat interaktif dan bahwa variasi dalam pengalaman sosial ditunjukkan oleh individu. Penelitian kualitatif menyakini sesungguhnya kebenaran bersifat satu arah dan hanya dapat diketahui dengan menelusuri orang-orang yang berinteraksi dengan konteks sosial.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.<sup>3</sup> Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya.<sup>4</sup>

Pendekatan ini digunakan peneliti karena pengumpulan data untuk proposal ini bersifat kualitatif dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam arti hanya persoalan yang dikaji oleh penulis yaitu pendidikan karakter berbasis kearifan lokal GusJiGang dalam pembentukan nilai-nilai keagamaan di MTs

---

<sup>1</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 28.

<sup>2</sup> H. Masrukhin, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), , 30.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta, Tahun 2020

Mu'allimat NU Kudus yang digambar dan dianalisa secara kritis. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan, tetapi peneliti terjun ke lapangan untuk mempelajari proses dan penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, menarik kesimpulan, meneliti atau meneliti proses-proses tersebut. Mempelajari secara langsung realitas kehidupan sosial masyarakat. Penelitian yang digunakan dalam jenis ini merupakan penelitian lapangan dengan mengumpulkan data serta informasi dari dokumen yang ada di lapangan melalui observasi dan wawancara mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif berupa perkataan atau lisan dari pelaku yang diamati terkait implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap penanaman karakter dan hasil belajar.

### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis pada MTs swasta putri : MTs Muallimat NU Kudus adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah di wilayah Jl. KH Wahid Hasyim No.4, Ds. Demaan, Kec. Kota, Kab. Kudus, Jawa Tengah.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik MTs swasta putri yaitu MTs Mu'allimat NU Kudus. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh data tersebut. Selain itu, peneliti melakukan observasi pengintegrasian pendidikan karakter dalam program pengembangan diri, proses pembelajaran, budaya sekolah untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal GusJiGang terhadap penanaman karakter dan hasil belajar pada MTs swasta putri. Observasi juga menjadi salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mata pelajaran dan ekstrakurikuler.

Sementara itu, Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dikaitkan dengan penanaman karakter sebagai unsur pendukung dalam pendidikan karakter pada MTs Mu'allimat NU Kudus, peneliti akan melihat bagaimana penanaman karakter yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar. Sehingga objek penelitian ini adalah 2

guru di setiap sekolah meliputi kepala madrasah dan guru mata pelajaran IPS serta dan 1 peserta didik kelas 8.

#### **D. Sumber Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam pengaturan yang berbeda, sumber, dan cara yang berbeda.<sup>5</sup> Mengikuti metode yang digunakan dalam tulisan ini, penulis memperoleh data dari beberapa pendapat para pemikir pendidikan, baik berupa buku, majalah, surat kabar, maupun artikel-artikel yang ada terkait pendidikan karakter berbasis lokal. MTs swasta putri gusjigang untuk pembentukan nilai-nilai agama. Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, antara lain sumber primer dan sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah lokasi asli atau tempat penyimpanan data. Data primer merupakan sumber fundamental yang memberikan bukti atau saksi kunci atas peristiwa masa lalu.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer berupa catatan wawancara resmi, seminar motivasi, foto, dll. Sumber data primer ini diperoleh dari data asli yang diperoleh peneliti dari sumber asli pertama, yang belum diolah dan dideskripsikan oleh orang lain, berdasarkan keterangan dari para pihak terhadap objek penelitian yang diperoleh.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait yang meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal GusJiGang terhadap penanaman karakter dan hasil belajar pada MTs swasta putri.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder meliputi dokumen-dokumen yang berupa rencana kerja sekolah, program sekolah,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 308.

<sup>6</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) 81

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; CV. Alfabeta, 2005), 62.

kurikulum sekolah, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, papan slogan dan foto yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang terhadap penanaman karakter dan hasil belajar pada MTs swasta putri.

### **E. Instrumen Penelitian**

Salah satu dari sekian banyak ciri penelitian kualitatif adalah manusia adalah alat atau tools. Posisi seorang peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia juga sebagai perencana, pelaksana, dan pelaksana pengumpul data, analisis, dan penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Manusia sebagai alat berarti bahwa peneliti adalah alat utama untuk menangkap makna. Interaksi nilai dan nilai di tempat yang berbeda. Tempat-tempat yang tidak dapat diungkapkan dengan kuesioner. Namun instrumen penelitian kualitatif selain manusia juga dapat digunakan, namun fungsinya hanya sebatas mendukung tugas peneliti instrumen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan penafsir data.<sup>8</sup>

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan alam, dan sumber serta teknik pengumpulannya terutama berdasarkan observasi, wawancara mendalam dan pencatatan. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara dan pencatatan.

### **G. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan gabungan dua sumber data dari teknik pengumpulan data dan teknis sumber data penelitian yang telah diperoleh kemudian diubah menjadi standar hasil penelitian. Teknik keabsahan data dapat diperoleh dari teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik yang menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk mengecek kembali data atau hanya sebagai perbandingan saja<sup>9</sup>. Tujuan dari triangulasi yaitu untuk mencari permasalahan dengan fenomena,

---

<sup>8</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimashada, 1996), 27.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

tetapi lebih meningkatkan peneliti dengan apa yang ditemukan peneliti sebelumnya<sup>10</sup>. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. **Ketekunan Pengamatan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat dilakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Dalam referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

### 2. **Triangulasi**

*Triangulasi* dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

#### a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber merupakan teknik dimana peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber<sup>11</sup>. Peneliti dapat menemukan sumber informasi yang terkait dengan tema penelitian melalui informan pada saat melakukan wawancara. Data yang didapatkan peneliti dari kepala sekolah, guru dan peserta didik pada MTs swasta putri

#### b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data penelitian kembali tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada saat melakukan observasi pada awal penelitian peneliti merasa kurang dengan data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan pengecekan data dengan teknik wawancara. Peneliti melakukan hal tersebut karena data yang diperoleh peneliti harus benar-benar data sesuai fakta di lapangan.

#### c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga dapat mempengaruhi suatu data penelitian. Pada saat peneliti melakukan wawancara di pagi hari dengan data yang lebih valid karena waktu yang diperoleh juga tidak terlalu terburu-buru dan masih banyak waktu untuk mencari data. Pengujian kembali data yang berdasarkan waktu juga dapat di uji kembali data tersebut dengan melakukan dokumentasi terhadap apa yang diteliti

---

<sup>10</sup> Sugiyono.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

di waktu yang berbeda. Dalam *triangulasi* waktu ini, sumber datanya sama, tetapi waktunya yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara pada narasumber setiap pagi, selain itu saat jam istirahat kedua. Peneliti wawancara dengan pihak MTs Mu'allimat NU Kudus, kepala madrasah pada tanggal 24 Januari pukul 11.00 WIB, wawancara dengan guru IPS pada tanggal 14 Januari 2023 pukul 10.00 WIB, dan wawancara dengan peserta didik pada 14 Januari 2023 pukul 12.000 WIB.

### 3. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh tujuannya adalah untuk mengetahui tentang data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan narasumber. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.<sup>12</sup> Setelah pengumpulan data selanjutnya dipisahkan disesuaikan dengan data dilapangan. memisahkan data yang penting dan menyesuaikan yang terjadi di lapangan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang berguna untuk mendapatkan jawaban atas sumber masalah dalam temuan penelitian berupa teknik menemukan data dari hasil penelitian, kemudian dipantau secara kritis dengan mengkategorikan dan memilih data yang relevan dan dapat digunakan. sumber. sebagai keaslian dalam penelitian<sup>13</sup>. Analisis data dengan model Miles dan Huberman di bagi menjadi tiga yaitu<sup>14</sup> :

### 1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Hal utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Pada tahap awal peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang akan diteiti. Hal tersebut penelitian biasanya menggunakan perekaman atau

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372-376

<sup>13</sup> Sugiyono.

<sup>14</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjejep Rohindi, UI-Press.

catatan-catatan yang bervariasi tergantung pada sejumlah narasumber yang di wawancarai.<sup>15</sup>

**2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data dilakukan apabila data yang di peroleh dari lapangan terlalu banyak maka perlu dicatat kembali lebih terperinci data tersebut. Hal tersebut dilakukan karena perlunya menganalisi kembali data yang diperoleh untuk tidak terlalu banyak data dan hanya data pokok saja atau data yang diperlukan saja. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk menyusun hasil penelitiannya.

**3. Data Display (Penyajian Data)**

Hal setelah data direduksi atau dirangkum maka data disajikan kembali biasanya dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart* (grafik lingkaran), dan sejenis lainnya. Hal tersebut akan mempermudah pemahaman karena lebih terfokuskan atau terorganisasikan datanya. Penelitian dengan metode kualitatif penyajian data biasanya berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram alir), dan sebagainya. Peneliti dengan menggunakan metode kualitatif biasanya menggunakan teks yang bersifat narasi.

**4. Concluding Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)**

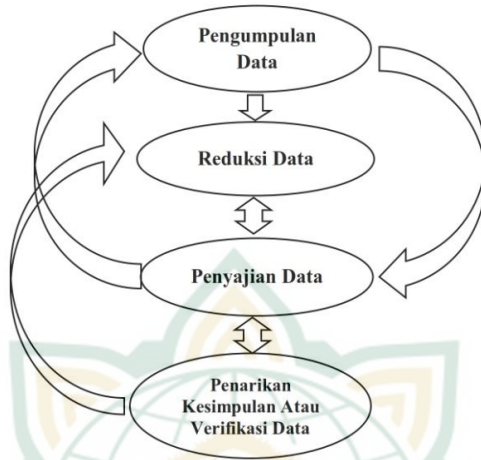
Penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini bersifat hanya sementara dan akan berubah jika mendapatkan data-data yang lebih mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Analisis model Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 247

**Gambar 3. 1**  
**Bagan Analisis Model Miles dan Huberman**



Jadi, peneliti melakukan beberapa tahapan untuk menganalisis data sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi atau wawancara di lapangan secara langsung di MTs Muallimat NU Kudus. Hasil data yang didapatkan peneliti dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan inti-inti pokok permasalahannya saja.
- b. Penyajian data inti dari permasalahan yang sesuai dengan pokok permasalahan. Pokok dari permasalahan penelitian itu didapatkan saat wawancara singkat waktu observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan data dilakukan dengan cara melihat seluruh proses dalam penelitian yang berguna untuk mendapatkan keputusan dalam menyimpulkan data mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal GusJiGang Terhadap Penanaman Karakter dan Hasil Belajar pada MTs Swasta Putri.